

REKOMENDASI COVID-19



DINAS KESEHATAN KABUPATEN LUWU UTARA

2024

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru di temukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang tidak dikenal sebelum wabah di Wuhan, Tiongkok bulan Desember 2019. Virus ini menular sangat cepat dan telah menyebar ke semua Negara, termasuk Indonesia hanya dalam waktu beberapa bulan.

Peningkatan kasus Covid-19 yang begitu pesat pasca bencana banjir bandang bulan Juli 2020 yang sempat menimbulkan kekhawatiran terkait penanganan Covid-19 di Kabupaten Luwu Utara.

Indikator yang masih perlu ditangani secara serius adalah menurunkan angka positif rate dari 13% menjadi 5% sesuai standar WHO tentunya dengan cara peningkatan kemampuan testing dan tracing kontak.

Di Kabupaten Luwu Utara pada tahun 2020 jumlah kasus Covid-19 yang terkonfirmasi sebanyak 594 kasus, dimana kasus Covid-19 terbanyak berada di kecamatan Masamba dengan jumlah sebanyak 186 orang, yang sembuh sebanyak 156 orang dan meninggal sebanyak 5 orang. Pada tahun 2021 jumlah kasus Covid-19 terkonfirmasi sebanyak 2.787 kasus. Kasus Covid-19 terbanyak berada di kecamatan Masamba sebanyak 398 kasus dan meninggal sebanyak 21 kasus. Pada tahun 2022 jumlah kasus Covid-19 yang terkonfirmasi sebanyak 552 kasus, jumlah kasus Covid-19 terbanyak berada di kecamatan Masamba dengan jumlah kasus sebanyak 72 kasus. Pada tahun 2023 terjadi penurunan kasus konfirmasi Covid-19 sebanyak 16 kasus. Pada tahun 2024 kasus konfirmasi Covid-17 sebanyak 1 kasus.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Luwu Utara.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Tujuan penyusunan peta risiko Covid-19 adalah untuk mengetahui pemetaan wilayah dengan scoring risiko pada penyakit infeksi emerging di wilayah kabupaten Luwu Utara. Dengan pemetaan ini diharapkan petugas surveilans epidemiologi dapat mempunyai kemampuan memetakan wilayah dalam memantau dan mengamati potensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/ sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Luwu Utara, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	47.50

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Luwu Utara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	16.76
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	49.05
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	67.86
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	75.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	82.00

6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Luwu Utara Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah.

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Luwu Utara dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sulawesi Selatan
Kota	Luwu Utara
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	10.47
ANCAMAN	23.10
KAPASITAS	80.51
RISIKO	18.14
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Luwu Utara Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Luwu Utara untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 23.10 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 10.47 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 80.51 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 18.14 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

N O	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan anggaran kewaspadaan dan penanggulangan KLB termasuk Covid-19	Perencanaan Surveilans Dinkes	September-Desember 2025 (untuk tahun 2026)	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengusulkan pelatihan bagi petugas laboratorium	Perencanaan Surveilans Dinkes	September-Desember 2025 (untuk tahun 2026)	
3	Kewaspadaan Kab/Kota	Melakukan kordinasi dan advokasi terhadap semua pengampu kebijakan terkait kewaspadaan terhadap kasus Covid-19	Promkes. Surveilans Dinkes	Juli – Desember 2025	

Luwu Utara, Mei 2025



**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
COVID-19**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
2	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	SEDANG
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Sub kategori	Man	Method	Mateial	Money	Macine
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	kurangnya kesadaran masyarakat terkait penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (CTPS)		Sarana CTPS tidak berfungsi / rusak		
2	KEWASPADAAN KAB/KOTA	Melakukan koodinasi dan advokasi terhadap semua pengampu kebijakan terkait kewaspadaan terhadap kasus Covid-19				

Kapasitas

No	Sub kategori	Man	Method	Mateial	Money	Macine
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	Masih ada petugas laboratorium yang belum terlatih			Belum ada anggaran yang di peruntukkan khusus untuk pelatihan	
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	Rangkap tugas petugas di puskesmas				
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Belum menjadi atensi atasan			Belum ada anggaran yang di peruntukkan khusus untuk penanggulangan Covid-19	

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat terkait Covid-19
2. Advokasi terkait pentingnya kewaspadaan terhadap kasus Covid-19
3. Kurangnya anggaran yang dialokasikan untuk penanganan kasus KLB / wabah
4. Belum diusulkan adanya pelatihan untuk petugas laboratorium
5. Serinnya terjadi pergantian petugas sehingga perlu pendampingan
6. Petugas memegang lebih dari 1 program / kegiatan

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan anggaran kewaspadaan dan penanggulangan KLB termasuk Covid-19	Perencanaan, Surveilans Dinkes	September-Desember 2025 (untuk tahun 2026)	
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Mengusulkan pelatihan bagi petugas laboratorium	Perencanaan, Surveilans Dinkes	September-Desember 2025 (untuk tahun 2026)	
3	Kewaspadaan Kab/Kota	Melakukan koodinasi dan advokasi terhadap semua pengampu	Promkes, Surveilans	Juli – Desember	

		kebijakan terkait kewaspadaan terhadap kasus Covid-19	Dinkes	2025	
--	--	-------------------------------------------------------	--------	------	--

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1.	I Komang Krisna, SKM,M.Kes	Kepala bidang P2P	Dinas Kesehatan
2	M. Ridwan, SKM.M.Si	Subkor Surveilans dan Imunisasi	Dinas Kesehatan
3	Jumrah, S.Kep	Pengelola PIE	Dinas Kesehatan
4	Maemuna, SKM	Pengelola Surveilans	Dinas Kesehatan